

## **WIKA Beton Catatkan Kontrak Baru Rp1,88 Triliun Hingga Maret 2024**

**Contact Person:**

**DEDI INDRA**

Sekretaris Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk

☎: (62-21) 8497 3363

✉: [sekper@wika-beton.co.id](mailto:sekper@wika-beton.co.id)

**Jakarta, 3 April 2024** – PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABeton) menunjukkan optimisme dengan berhasil membukukan omzet kontrak baru sebesar Rp1,88 triliun hingga bulan Maret 2024, atau sudah mencapai 25,13% dari target OK baru tahun 2024 sebesar Rp7,48 triliun. Berbagai proyek yang menyumbang performa Perseroan ini didominasi oleh proyek pada sektor infrastruktur sebesar 78,51%, disusul proyek di sektor properti sebesar 9,03%, kemudian industri sebesar 7,87%, dan sisanya berasal dari sektor kelistrikan, energi, dan tambang masing-masing menyumbang sebesar 4,56%, 0,02%, dan 0,01%.

Proyek-proyek besar yang mendukung kinerja WIKABeton hingga kuartal pertama 2024 di antaranya adalah proyek LRT Jakarta Fase 1b - Trackwork Package, Toll JAPEK II Selatan Paket 2A – Balok, NCICD DKI Jakarta Lokasi 1 Paket 1, Jalan Tol Serang - Panimbang Seksi III, Pengendalian Banjir Kencing Drain Di Kudus Tahap 1, Akses Patimbangan Paket 4 – Balok, Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3B-2 Segmen KKT Kariangau - Tempadung PO-2, dan lainnya.

Sementara itu, berdasarkan segmentasi kepemilikan, perolehan angka ini didominasi oleh pelanggan swasta sebesar 75,47%, disusul perusahaan BUMN lain sebesar Rp 20,95%, perusahaan induk WIKABeton sebesar 2,90% dan pemerintah sebesar 0,67%.

### **Kinerja WTON 2023**

Di tengah kondisi sektor konstruksi yang tertekan sepanjang tahun 2023, strategi yang ditetapkan WIKABeton terbukti dapat mendorong kinerja Perseroan hingga mampu menghasilkan laba sebesar Rp19,82 miliar.

WIKABeton pun mencatatkan pendapatan usaha hingga Desember 2023 sebesar Rp4,20 triliun. Porsi pendapatan Perseroan masih didominasi oleh segmen beton, baik itu beton pracetak maupun beton segar (readymix), yakni sebesar 88,62%, disusul segmen jasa sebesar 10,97% dan segmen quarry sebesar 0,41%.

Sepanjang tahun 2023, WIKABeton telah mengerjakan pesanan dari berbagai proyek di seluruh wilayah Indonesia. Sejalan dengan moto Perseroan *Solution and Trust*, WIKABeton selalu berkomitmen untuk mendukung usaha pemerintah dalam pemerataan pembangunan infrastruktur yang bermanfaat bagi masyarakat di seluruh pelosok Indonesia, melalui berbagai produk dan jasa yang berkualitas dan bermutu tinggi.

### **Sekilas Tentang PT Wijaya Karya Beton Tbk.**

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABeton) didirikan sebagai salah satu perusahaan anak BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada tahun 1997 dengan visi untuk menjadi perusahaan global terpercaya berkelanjutan pemberi solusi di industri beton. Saat ini WIKABeton merupakan produsen beton pracetak terbesar di Indonesia bahkan Asia Tenggara. WIKABeton telah memiliki 14 (empat belas) pabrik dan 1 (satu) *mobile plant* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. WIKABeton juga memiliki 3 (tiga) *crushing plant*. WIKABeton menerapkan pola *precast Engineering- Production-Installation* (EPI).

WIKABeton memiliki 4 (empat) anak usaha yakni PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton, PT Citra Lautan Teduh, dan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

## PRESS RELEASE

---

# WIKA Beton Records New Contracts Worth IDR 1.88 Trillion Up to March 2024

**Contact Person:**

**DEDI INDRA**

Sekretaris Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk

☎: (62-21) 8497 3363

✉: [sekper@wika-beton.co.id](mailto:sekper@wika-beton.co.id)

**Jakarta, April 3, 2024** – PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABeton) has demonstrated optimism by securing new contract revenues amounting to IDR 1.88 trillion up to March 2024, achieving 25.13% of its 2024 new order target of IDR 7.48 trillion. The company's performance has been predominantly contributed by projects in the infrastructure sector accounting for 78.51%, followed by the property sector at 9.03%, the industrial sector at 7.87%, and then from the electricity, energy, and mining sectors contributing 4.56%, 0.02%, and 0.01% respectively.

Significant projects supporting WIKABeton's performance up to the first quarter of 2024 include the Jakarta LRT Phase 1b - Trackwork Package, JAPEK II South Toll Road Package 2A – Beams, NCICD DKI Jakarta Location 1 Package 1, Serang - Panimbang Toll Road Section III, Kudus Urine Drain Flood Control Phase 1, Patimban Access Package 4 – Beams, IKN Toll Road Development Section 3B-2 KKT Kariangau - Tempadung PO-2 Segment, among others.

Ownership segmentation reveals that these achievements are primarily driven by private customers, who represent 75.47% of the total, followed by other state-owned enterprises at 20.95%, parent company WIKABeton at 2.90%, and government projects at 0.67%.

### Performance of WIKABeton in 2023

Despite the challenging conditions in the construction sector throughout 2023, the strategies implemented by WIKABeton have driven the company's performance, enabling it to generate a profit of IDR 19.82 billion.

WIKABeton also reported business revenues up to December 2023 amounting to IDR 4.20 trillion. The company's revenue continues to be predominantly from the concrete segment, including both precast concrete and ready-mix concrete, accounting for 88.62%, followed by the services segment at 10.97% and the quarry segment at 0.41%.

Throughout 2023, WIKABeton has been actively working on orders from various projects across Indonesia. In line with the company's motto "Solution and Trust," WIKABeton remains committed to supporting the government's efforts in equitable infrastructure development, beneficial to communities across Indonesia, through its high-quality products and services.

### **A Brief Overview of PT Wijaya Karya Beton Tbk.**

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABeton) was established as one of the BUMN subsidiary companies of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 1997 with the vision to become a trusted global sustainable solution provider in the concrete industry. Currently, WIKABeton is the largest precast concrete manufacturer in Indonesia and even Southeast Asia. WIKABeton has 14 (fourteen) plants and 1 (one) mobile plant spread across Indonesia. WIKABeton also has 3 (three) crushing plants. WIKABeton applies the precast Engineering-Production-Installation (EPI) model.

WIKABeton has 4 (four) subsidiaries, namely PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton, PT Citra Lautan Teduh, and PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.